Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 3 (November 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 538-545

Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka

Marheni*, Himmatul Ulyah, Rizki
Akuntansi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syaikh Adurrahman Siddik Bangka Belitung
*Corresponding Author. Email: marheni.utama@gmail.com

Abstract: This community service aims to provide bookkeeping and financial reporting training using the Android-based SIAPIK application program for sharia UMKM players in the Bangka district. The methods of implementing this service activity were offline training and mentoring methods. This service targeted 26 sharia MSME actors in the Bangka district. The evaluation instrument for this activity used Quizzes and test questions. The results of this service showed that the SIAPIK training had increased the understanding of UMKM actors about the importance of financial management for micro, small, and medium enterprises, as well as the practice of preparing financial reports using the SIAPIK application. The SIAPIK application is expected to make it easier to make financial reports useful for business decisions and applying for capital loans from creditors.

Article History:
Received: 24-08-2022
Reviewed: 17-09-2022
Accepted: 11-10-2022
Published: 18-11-2022

Key Words:
Training; SIAPIK, Android; UMKM, Sharia; Financial Management.

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembukuan dan pelaporan keuangan dengan menggunakan program aplikasi SIAPIK berbasis Android bagi pelaku UMKM syariah di kabupaten Bangka. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan secara offline. Sasaran pengabdian ini adalah sebanyak 26 pelaku UMKM syariah di kabupaten Bangka. Instrument evaluasi kegiatan ini menggunakan kuis dan soal tes. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan SIAPIK telah dapat meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan keuangan untuk usaha mikro, kecil dan menengah, serta praktik penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK. Penggunaan aplikasi SIAPIK diharapkan dapat mempermudah dalam membuat laporan keuangan yang berguna untuk keputusan bisnis serta untuk pengajuan pinjaman modal kepada kreditur.

Sejarah Artikel:
Diterima: 24-08-2022
Direview: 17-09-2022
Disetujui: 11-10-2022
Diterbitkan: 18-11-2022

Kata Kunci:
Pelatihan; SIAPIK, Android; UMKM, Syariah; Manajemen Keuangan.

How to Cite: Marheni, M., Ulyah, H., & Rizki, R. (2022). Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 3*(3), 538-545. doi:https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5867

https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5867

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Pendahuluan

Ada berbagai jenis industri di Indonesia yang semuanya berukuran sedang dan besar. Contoh industri ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sekelompok pemain yang menjalankan UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan posisinya sebagai katup pengaman bagi perekonomian dunia saat krisis datang dan perannya sebagai dinamisator yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi setelah krisis ekonomi usai (Irawan, 2017).

UMKM berperan penting dalam perekonomian indonesia saat krisis melanda. Hal ini karena ada kekuatan yang ditemukan pada UMKM ketika mereka dihadapkan pada krisis ekonomi. Selain itu, terkait dengan penyerapan tenaga kerja dan upaya peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) UMKM juga berperan penting di dalamnya. UMKM merupakan salah

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 3 (November 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 538-545

satu langkah pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan, yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2008 tentang UKM (Fauzi, 2019).

Di Indonesia UMKM menyumbang 99% dari semua bisnis. Menurut penelitian (Mahdi, 2022) jumlah UMKM di Indonesia mencapai 26,26 juta usaha. Angka ini merupakan agregat UMKM dari masing-maisng kabupaten. Baik pemerintah pusat maupun negara memberikan perhatian penuh pada sektor UMKM ini. Setiap pemerintah kabupaten memiliki rencana untuk memajukan dan memberdayakan UMKM, seperti sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM di bidang teknologi dan keuangan. Kabupaten Bangka Belitung berbeda. Berdasarkan data dinas koperasi usaha kecil dan menengah provinsi kepulauan bangka belitung pada tahun 2018 terdapat 180.509 UMKM yang meliputi 10.000 UMKM di Kota Pangkalpinang, 55.165 UMKM di Kabupaten Bangka, 16.811 UMKM di Beli dan 509 UMKM di kabupaten tengah. Kabupaten Bangka 22.731 UMKM di kabupaten bangka barat 47.122 UMKM di kabupaten bangka selatan dan 10.260 UMKM di kabupaten belitung timur (Badan Pusat Statistik Bangka Belitung, 2018). Dari data yang disajikan dapat diketahui bahwa kabupaten bangka merupakan kota atau kabupaten dengan jumlah penggerak UMKM terbanyak. Hal ini dikarenakan kabupaten bangka sangat kaya akan sumber daya alam khsuusnya hasil laut dan kawasan ekowisata yang berkembang di kepualuaan bangka belitung.

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdi, menemukan jumlah pelaku dan operator UMKM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya di Kabupaten Bangka yang sangat dinamis menjadi ajang kerjasama yang menguntungkan antara pelaku UMKM dengan perbankan. Namun seperti banyak usaha kecil dan menengah lainnya, UMKM di Kabupaten Bangka tidak memiliki catatan keuangan yang lengkap dan standar sehingga banyak kendala saat mengajukan pembiayaan dari bank yang harus menyertakan laporan keuangan. Menurut kepala seksi koperasi dan UMKM DINPMP2KUKM Kabupaten Bangka Baharuddin, S.Ag., para pelaku UMKM di Kabupaten Bangka belum pernah menerima informasi keuangan dari pihak manapun, sehingga terlihat catatan keuangan usahanya masih terbatas. Baharuddin mendapatkan kegiatan literasi keuangan dna pelatihan SIAPIK bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Bangka.

Pembukuan keuangan yang baik berarti para pelaku UMKM memiliki kepedulian terhadap usahanya, sehingga para pelaku UMKM dapat mengetahui dengan jelas semua transakksi yang terjadi keuntungan yang diperoleh termasuk mengetahui kapan kerugian terjadi, sehingga dapat dilakukan analisis dan pelaku UMKM bisa mengambil langkah tegas untuk memperomosikan usahanya. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pendampingan dan pelatihan untuk membuat laporan keuangan yang mudah bagi para pelaku UMKM. Laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM seringkali masih bersifat manual hanya berupa pencatatan arus kas masuk dan arus kas keluar. Beberapa UMKM telah mencatat sistem keuangan besar besaran. Di era digital saat ini laporan keuangan dapat dibuat atau disusun menggunakan aplikais. Keunggulan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikais anatra lain praktis. Beberapa aplikasi ditujukan untuk mendukung dan mmepermudah pembiayaan UMKM salah staunya adalah aplikasi yang disediakan oleh Bank Indonesia yaitu SIAPIK.

Sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan formulir, catatan, dan laoran yang dikumpulkan dan diorganisasikan secara sistematis dan teratur yang menitikberatkan pada informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajer (Mulyadi, 2010). Sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang berkaitan dengan transaksi keuangan dan membuat laporan (Anastasia & Lilis Setiawati, 2011).

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 3 (November 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 538-545

Sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan (SIAPIK) merupakan aplikais yang diterbtkan oleh Bank Indonesia (BI) bekerja sama dengan ikatan akuntan indonesia (IAI) yang ditujukan untuk UMKM. Siapik merupakan alat yang efektif untuk mencatat transaksi keuangan UMKM yang sederhana terstruktur dan terstandart dan pengguna dapat mengunduhnya melalui smartphone (sistem operasi android dan iphone atau personal Computer). Aplikais ini snagat berguna untuk usaha kecil dengan modal dan sumber daya manusia yang rendah. Aplikais tersbeut dapat menajdi asisten mereka dalam mencatat transaksi keuangan dari usaha yang mereka jalankan dan menulis laporan keuangan. Berdasarkan pengalaman diatas peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul ”meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM syariah melalui pelatihan SIAPIK pada UMKM syariah di kabupaten bangka”.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Nurdyastuti, & Cahyani, 2019) didapatkan hasil bahwa setelah mengikuti pelatihan banyak mengalami peningkatan dalam manajemen keuangan keluarga jadi sangat berguna bagi ibu. Selain itu penelitian dari (Hardiningsih, Pancawati, 2020) hasil dari penelitian tersebut adalah peserta mampu menaikkan tingkat kemampuan dalam hal keuangan setelah mengikuti sosialisasi mengenai siapik. Selain itu ada juga penelitain dari (Utami, T., Irawati, W., 2020) yang hasil penelitiannya adalah dengan mengaplikaiskan siapik dalam waktu tiga bulan mampu mengaplikasikam aplikais tersebut oleh 50 peserta. Berdasarkan penelitian yang dijalankan oleh (Ode et al., 2020) yang berjudul “Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan”. Hasil dari kegiatan yang telah dilangsungkan pada penelitian ini mengindikasikan bahwa mayoritas pelaku UMKM belum melaksanakan pencatatan akuntansi dengan baik dan benar. Berbagai alasan tidak dilakukannya pencatatan antara lain adalah karena pencatatan akuntansi sangat merepotkan atau bahkan tidak ada bukti transaksi-transaksi yang dilakukan. Sebagai mitra dalam pendampingan ini adalah usaha mikro skala rumahtangga yang bergerak di bidang makanan ringan “oleh-oleh khas Makassar” yang dikelola oleh Ibu Rosmala dan telah berjalan selama tiga tahun. Hasil pendampingan menunjukkan adanya minat mitra dalam melakukan pelaporan keuangan setelah dilakukannya pelatihan.

Hasil penelitian (Jaja Raharja, 2021) mengindikasikan bahwa pengadaan pelatihan dan pengarahan yang sudah dilangsungkan telah memberi pengaruh positif bagi pelaku usaha dengan terdapatnya peningkatan pengetahuan perihal media digital, termasuk beragam media yang memungkinkan untuk dipergunakan, serta terdapatnya peningkatan *skill* dalam mengaplikasikan dan mengelola media digital dalam *branding*. Saran yang dapat dikemukakan di antaranya ialah mengenai kontinuitas dari implementasi program pembinaan bagi para pelaku usaha, agar mereka nantinya mampu mengoptimumkan penerapan dan pengelolaan media digital. penelitian oleh (Utami et al., 2020) dengan judul “Penerapan Sak-Emkm Pada UMKM Scale Up Tangerang Selatan Melalui Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro Dan Kecil (SIAPIK)”. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dari 100 peserta UKM, hanya terdapat 50 peserta UKM yang terbilang tepat dan tetap memerhatikan kedisiplinan dalam mengerjakan pembukuan dengan mengaplikasikan SiApik dalam waktu tiga bulan.

Adapun tujuan diadakannya pengabdian ini adalah untuk mengetahui bagaimana optimalisasi SIAPIK pada UMKM syariah di kabupaten bangka. Selain itu juga untuk memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi SIAPIK yang dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM syariah berupa laporan keuangan yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan pelaku usaha, bentuk

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 3 (November 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 538-545

tanggungjawa pengelolaan keuangan serta menjadi syarat utama dalam pengajuan pembiayaan.

Metode Pengabdian

Metode kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan materi dan praktik menggunakan aplikasi SIAPIK berbasis Android. Narasumber adalah donator dari bank Indonesia perwakilan Bangka Belitung dan guru IAIN syaikh Abdurahman Siddik Bangka Belitung. Sasaran pengabdian ini adalah sebanyak 26 pelaku UMKM syariah di kabupaten Bangka. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di hotel BOS sungailiat kabupaten Bangka. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan
   Pada tahap ini, tim pengabdi melakukan beberapa hal, diantaranya:
   a) Melakukan koordinasi dengan Bank Indonesia tentang kesediaan Narasumber
   b) Koordinasi dengan Dinas yang terkait
   c) Survey lokasi kegiatan
   d) Belanja Bahan Berupa Alat Tulis Kantor (ATK) untuk peserta.
2) Tahap Pelaksanaan Pelatihan
   Pelaksanaan sebelum pelatihan dilaksanakan, para peserta pelatihan diharapkan mendownload aplikasi SIAPIK pada *Google Playstore* di android. Adapun tahapannya sebagai berikut:
   a) Menginstal aplikasi SIAPIK *via* Google Playstore dengan memerhatikan urutan langkah-langkahnya secara tepat;
   b) Memasukkan inisialisasi SIAPIK dengan menggunakan profile usaha
   c) Memperkenalkan sejumlah menu yang tersedia dalam SIAPIK
3) Tahap Evaluasi
   Dari hasil pelaksanaan pelatihan SIAPIK, hal penting dilakukan adalah mengevaluasi pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan dengan mengadakan kuis. Selain itu peserta diminta untuk menyelesaikan soal kasus yang sudah disiapkan narasumber dengan menggunakan aplikasi SIAPIK.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Bangka Belitung berada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pelaku UMKM di kabupaten Bangka cukup banyak dengan jenis usaha yang beragam baik di bidang kulinerm, jasa, hingga fashion. Namun saat ini kuliner menjadi bidang utama karena dinilai paling menjanjikan. Adapaun data pelaku UMKM per kecamatan di Kabupaten Bangka adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Pelaku UMKM per kecamatan di Kabupaten Bangka

No.	Kecamatan	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Jumlah
1	Sungailiat	6.063	6.095	15	12.173
2	Belinyu	4.554	5.604	8	10.166
3	Merawang	3.873	1.305	3	5.181
4	Pemali	2.436	1.326	2	3.764
5	Mendo Barat	5.117	2.688	4	7.809
6	Riau Silip	2.870	1.504	2	4.376

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 3 (November 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 538-545

7	Bakem	3.366	2.445	1	5.812
8	Puding Besar	4.116	1.765	3	5.884
	Jumlah	32.395	22.732	38	55.165

Sebagai sektor yang dinamis, pelaku UMKM di Kabupaten Bangka harus melek finansial dan digital. Dari sisi keuangan pelaku UMKM perlu memahami pengelolaan keuangan yang baik agar bisnsi tetap berjalan. Kondisi pengelolaan yang baik adalah tersedianya laporan keuangan yang disajikan oleh palaku UMKM. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pertanggungjawaban keuangan oleh palaku usaha yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis maupun dalam hal pengajuan kredit usaha kepada peminjam/bank. Selanjutnya dari sisi digitalisasi pelaku UMKM harus mengikuti perkembangan era digital, baik dari sisi produksi, pemasaram maupun penyusunan laporan keuangan. Perbaikan system keuangan ditujukan dengan adanya alat yang dapat membantu pelaku UMKM dalam penulisan laporan keuangan usahanya, yaitu SIAPIK. System aplikasi pencatatan keuangan (SIAPIK) merupakan aplikais pencatatatn informasi keuangan yang dpaat membantu para pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan dan pencatatan semua transaksi keuangan yang mereka lakukan. Alat ini dpaat merekam jenis usaha sederhana untuk perseorangan atau usaha kecil. Standar pencatatatn SIAPIK mengacu pada standar yang disusun oleh Bank Indonesia dan Ikatan Kauntan Indonesia. Jadi system pencatatatn dalam aplikasi ini sudah umum diakui dan diterima di berbagai lembaga keuangan di Indonesia.

SIAPIK Sebagai Tools Peningkatan Kases Keuangan

Sistem informasi sebagai metode pengumpulan, penyimpanan, pengolahan dan pemeliharaan data yang sistematis dan terarah dengan menggunakan beberapa langkah terencana sehingga informasi disimpan, dipantau, dikendalikan dan dikomunikasikan sedemikian rupa yang pada akhirnya menjadi tujuan organisasi yang paling tepat dicapai (Krismiaji., 2015). Sistem informasi juga diartikan sebagai system perbuatan manusia yang mencangkup beberapa elemen dalam organisasi dan diharapkan dapat memebrikan informasi serta untuk mencapai tujuan yang ditargetkan (Abdul Kadir dan tera CH Triwahyuni, 2003). SIA mengacu pada kumpulan sumber daya misalnya orang dan peralatan yang dirancang untuk tujuan data keuangan atau data lain diubah menjadi informasi yang akan ditransfer ke pihak terkait (Bodnar, 2006).

Sistem aplikais pencatatan informasi keuangan (SIAPIK) memiliki lima fitur andalan yaitu standar, mudah, aman, sederhana dan terpercaya (SMAS). Aplikasi SIAPIK mengacu pada buku akuntansi keuangan usaha mikro dan kecil yang disuusn oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia. Langkah-langkah sederhana untuk menggunakan SIAPIK adalah mengunduh aplikasi SIAPIK-pendaftaran usaha-input transaksi. Beberapa fitur yang tersedia di SIAPIK antara lain :

a) SIAPIK terlebih dahulu, pilih sector bisnis-masukkan data bisnis-pilih pertama kali transaksi.
b) Struktur menu SIAPIK (menu transaksi) memiliki menu penerimaan dan menu biaya.
c) Struktur menu SIAPIK
d) Gaya menu SIAPIK
e) Struktur menu SIAPIK (back up database)
f) Struktur menu SIAPIK (memulihkan database)

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 3 (November 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 538-545

Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Aplikasi SIAPIK

Pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK yang terangkum dalam kegiatan Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat dihadiri oleh 32 orang yang terdiri dari 26 orang peserta pelaku UMKM Syariah Kabupaten Bangka dan 6 orang tamu undangan, yaitu Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Rektor IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Sekretaris serta pegawai DINPMP2KUKM Kabupaten Bangka. Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari pelaksanan kegiatan, selanjutnya sambutan dari Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Bapak Agus Taufik. Acara dibuka oleh Rektor IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung setelah menyampaikan sambutan.

Kegiatan inti terdiri atas 2 (dua) sesi, yaitu sesi pertama pemaparan materi literasi dan digitalisasi keuangan bagi pelaku usaha yang disampaikan oleh Bapak Rizki, M.Ak Dosen Program Studi Akuntansi Syariah IAIN. Sesi kedua dilanjutkan pemaparan materi sekaligus praktik penggunaan aplikasi SIAPIK oleh Bapak Willi Saepudin dari bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kedua sesi ini dimoderatori oleh Ibu Himmatul Ulyah, M.A.,

Kegiatan pelatihan diikuti oleh peserta yang merupakan pelaku UMKM dengan antusias. Meskipun beberapa kendala dihadapi, misalnya aplikasi yang kurang *support* di beberapa handphone serta masih ada peserta yang belum bisa cepat mengikuti praktik. Namun hal itu bisa diatasi dengan dukungan dari tim dosen yang membantu. Beberapa hal yang dilakukan peserta dalam praktik aplikasi SIAPIK, diantaranya:

1) Mengisi master data unit usaha yang dimiliki pelaku UMKM Syariah di Kabupaten Bangka.
2) Memberikan penjelasan tentang cara mmebuat laporan keuangan secara sederhana, mudah dan murah untuk organisasi bisnis, bukan organisasi hokum seperti perdagangan, jasa, pertanian, manufaktur.
3) Memasuki penerimaan komersial (penjualan, pinjaman, kas lainnya, penarikan dari bank) dan transaksi keuangan (pebelian dokumen, pinjaman, pembelian barang, pembayaran dan penghapusansimpanan bank penarikan, transfer uang dan akuisis saham).
4) Menyajikan laporan keuangan yaitu Neraca, Laba Rugi dan Arus kas dengan memilih opsi yang menawarkan sejumlah fitur yang disediakan dalam aplikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya. Pihak yang mengelola unit usaha dapat mem-*backup* database melalui *restore*.

Pemaparan materi yang disampaikan oleh para nasasumber sangat menarik dan jelas, sehingga peserta dapat memahami dengan baik. Selain soal praktik bersama, peserta diberikan soal kasus yang dapat dikerjakan secara mandiri, sehingga dapat mengukur

 Copyright © 2022, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 3, No. 3 (November 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 538-545

kemampuan dan pemahaman peserta serta terlihat peserta yang terampil menggunakan aplikasi ini walaupun dalam waktu pelatihan yang cukup singkat.

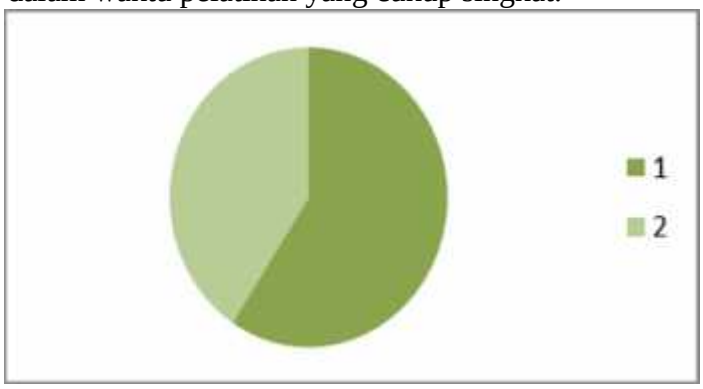

Gambar 3. Persentase Evaluasi

Berdasarkan gambar presentase diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 26 orang peserta kegiatan telah dapat menggunakan aplikasi SIAPIK dilihat dari evaluasi yang telah diberikan kepada peserta sosialisasi. Diharapkan setelah diadakannya kegiatan ini peserta dapat mengaplikasikan SIAPIK selama proses pencatatan transaksi usaha agar proses penyusunan laporan keuangan usaha lebih efektif dan efisien.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengabdian ini adalah hasil pelatihan SIAPIK telah dapat meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan keuangan untuk usaha mikro, kecil dan menengah, serta praktik penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK. Penggunaan aplikasi SIAPIK diharapkan dapat mempermudah dalam membuat laporan keuangan yang berguna untuk keputusan bisnis serta untuk pengajuan pinjaman modal kepada kreditur.

Saran

Saran yang disampaikan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan *review* kepada pelaku UMKM mengenai konsep dasar akuntansi, khususnya yang berkenaan dengan mengindentifikasi bukti-bukti transaksi yang akan dimasukkan ke dalam jurnal khusus ataupun umum. Dibutuhkan adanya tahap pelaksanaan lebih lanjut, yaitu melalui penambahan pelatihan yang bersifat lebih komprehensif, diawali dengan penginputan data ke dalam aplikasi program, agar *progress* dari laporan hasil pelatihan yang telah terlaksana dapat dilihat kembali atau di-*review*.

Daftar Pustaka

Abdul Kadir dan tera CH Triwahyuni. (2003). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.

Anastasia, D., & Lilis Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Satu. Yogyakarta: Andi.

Badan Pusat Statistik Bangka Belitung. (2018). *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka*.

Bodnar. (2006). *Accounting Information System*. Yogyakarta: Andi Offset.

Fauzi, A. (2019). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangka Belitung. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi*

 Copyright © 2022, The Author(s)

Vol. 3, No. 3 (November 2022)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 538-545

Dan Bisnis, *5*(1).

Hardiningsih, Pancawati, & K. (2020). sosialisasi dan pelatihan pembukuan dengan aplikasi pencatatan informasi keuangan usaha mikro dan kecil (si apik) BAlekmabang Jepara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2).

Irawan, W. (2017). Penata Keuangan Dan Aplikasi Lamikro Era Industri 4.0 (UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung). *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha*, *13*(1).

Jaja Raharja, S. dan S. U. N. (2021). *Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital. Kumawula*. *4*(1).

Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mahdi, M. I. (2022). *Berapa Jumlah UMKM di Indonesia?* Data Indonesia.Id. https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia

Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*.

Nurdyastuti, & Cahyani, T. (2019). Pendampingan Pengelolaan keuangan Keluarga Islami Bagi Ibu Rumah Tangga Tenaga Pelaku UMKM Di Kecamatan Jateng Kabupaten KAranganyar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1).

Ode, W., Rayyani, Muhammad Nur Abdi, Endang Winarsi, D., & Warda. (2020). Peningkatan Daya Saing Umkm Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, *3*(2).

Utami, T., Irawati, W., & Z. (2020). penerapan sak ekmn pada umkm scale up tangerang selatan melalui aplikasi pencatatan informasi. *Abdimisi*, *1*(2).

Utami, T., Irawati, W., Rosharlianti, Z., Dea Annisa, D., & Angraini, D. (2020). Penerapan Sak-Emkm Pada Umkm Scale Up Tangerang Selatan Melalui Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro Dan Kecil (SI APIK). *ABDIMISI*, *1*(2).

 Copyright © 2022, The Author(s)